

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN DI KABUPATEN CIREBON**

**Oleh**

**Altito Abdulah  
NPM 205009050**

**Dosen Pembimbing:  
Suyudi  
Tenten Tedjaningsih**

Dalam dinamika pembangunan ekonomi daerah, salah satu aspek penting adalah kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komoditas tanaman pangan yang menjadi komoditas basis dan non-basis, menganalisis pertumbuhan produksi komoditas tersebut, serta mengidentifikasi komoditas unggulan di Kabupaten Cirebon. Data penelitian ini mencakup produksi tanaman pangan tahun 2018-2022. Metode yang digunakan adalah studi kasus yang dianalisis menggunakan Analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis *Shift Share* (SSA) dan Tipologi Klassen. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat dua komoditas tanaman pangan basis di Kabupaten Cirebon, yaitu padi dan kacang hijau, serta komoditas non-basis seperti jagung, kedelai, kacang tanah, ubi jalar, dan ubi kayu. (2) Komoditas dengan pertumbuhan progresif yang baik adalah padi, jagung, ubi jalar, dan ubi kayu, serta komoditas dengan pertumbuhan yang lambat adalah kedelai, kacang hijau dan kacang tanah. (3) Komoditas unggulan di Kabupaten Cirebon adalah padi. Penelitian ini menegaskan bahwa padi memiliki nilai  $LQ > 1$  dan SSA positif, menunjukkan ketersediaan yang melimpah dan daya saing yang baik dibandingkan dengan komoditas sejenis di Provinsi Jawa Barat. Komoditas padi mampu memenuhi kebutuhan lokal dan berpotensi untuk diekspor, memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah. Pemerintah Kabupaten Cirebon perlu memberikan perhatian khusus untuk mengoptimalkan potensi komoditas padi agar tetap menjadi komoditas unggulan di masa depan.

**Kata Kunci:** Pangan, Unggulan, Basis, Pertumbuhan

**ABSTRACT**  
**ANALYSIS OF LEADING COMMODITIES IN THE FOOD CROP**  
**SUBSECTOR IN CIREBON REGENCY**

**By:**

**Altito Abdulah**  
**NPM 205009050**

**Supervision:**

**Suyudi**  
**Tenten Tedjaningsih**

*In the dynamics of regional economic development, one crucial aspect is the ability to utilize resources effectively and efficiently. This research aims to analyze staple and non-staple food crops, examine the growth of these commodities, and identify the leading commodities in Cirebon Regency. The data covers food crop production from 2018 to 2022. The methods used are case studies analyzed using Location Quotient (LQ) Analysis, Shift Share Analysis (SSA), and Klassen Typology. The results of the study show: (1) There are two staple food crops in Cirebon Regency, namely rice and mung beans, and non-staple crops such as corn, soybeans, peanuts, sweet potatoes, and cassava. (2) Commodities with progressive growth are rice, corn, sweet potatoes, and cassava, while commodities with slow growth are soybeans, mung beans, and peanuts. (3) The leading commodity in Cirebon Regency is rice. This study emphasizes that rice has an LQ value  $> 1$  and positive SSA, indicating abundant availability and good competitiveness compared to similar commodities in West Java Province. Rice can meet local needs and has the potential for export, contributing to regional economic development. The Cirebon Regency government needs to pay special attention to optimizing the potential of the rice commodity to remain a leading commodity in the future.*

Keywords: Food, Leading, Base, Growth